

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian dan Letak Geografis

Rumah Sehatku Batulicin berada di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Rumah Sehatku Batulicin merupakan sebuah Griya Bekam Sunnah & Ruqyah Syar'iyah yang melayani terapi pengobatan yang sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw (*Thibbun Nabawi*).

Kecamatan Batulicin merupakan suatu wilayah yang terletak di kabupaten Tanah Bumbu. Kecamatan Batulicin berbatasan sebelah utara dengan kecamatan Karang Bintang dan Simpang Empat, berbatasan sebelah timur dengan Selat Laut, berbatasan sebelah selatan dengan kecamatan Kusan Hilir dan berbatasan sebelah Barat dengan kecamatan Karang Bintang.¹

2. Alamat Lokasi Penelitian

Rumah Sehatku Batulicin berada di Jl. Raya Batulicin, Jl. Delima RT. 17, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan 72211.

¹ https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Batulicin_Tanah_Bumbu, diakses pada tanggal 15 Mei 2023

3. Awal Berdirinya Rumah Sehatku Batulicin

Berdirinya Rumah Sehatku Batulicin berawal dari kegelisahan Ustadz Fadli Ramadhan dan keluarga karena pada tahun 2008/2009 kondisi pada waktu itu pernah mengalami sakit. Pada saat sakit Ustadz Fadli Ramadhan bertemu dengan salah satu *ikhwan* yang berada di Bogor dan memberikan pengobatan alternatif dengan cara pengobatan *thibbun nabawi* yaitu dengan cara ruqyah syar'iyah dan *hijamah*/bekam. Melalui pengobatan dengan ruqyah syar'iyah dan bekam inilah, *alhamdulillah* dengan izin Allah Ustadz Fadli Ramadhan dan keluarga diberikan kesembuhan oleh Allah Swt.

Lalu pada akhirnya pada tahun 2010 tepatnya di bulan Juni Ustadz Fadli Ramadhan memutuskan untuk membuka Rumah Sehatku Batulicin (RSB). Dari situlah Ustadz Fadli Ramadhan dan keluarga termotivasi untuk membuka Rumah Sehatku Batulicin (RSB) karena sekarang ini banyak orang yang sakit sedangkan mereka berobat dengan pengobatan medis dengan cara datang ke dokter ataupun minum obat, maka di RSB ini bisa memberikan pengobatan alternatif dengan pengobatan *Al-Qur'an Healing* dan juga menggunakan *Thibbun Nabawi* atau pengobatan ala Rasulullah Saw.

Rumah Sehatku Batulicin ini bisa memberikan pelayanan pengobatan alternatif melalui Al-Qur'an baik itu sakit medis, sakit secara psikologis, kejiwaan, penyakit non medis seperti gangguan jin,

sihir dan ilmu hitam. Selain ruqyah syar'iyah, ada beberapa pengobatan sunnah lainnya yang sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw.

Rumah Sehatku Batulicin yang dulu berada di jl. Batu Benawa, jl. Transmigrasi, kecamatan Simpang empat, lalu kurang lebih 2 tahun kemudian yaitu pada tahun 2013 pindah ke jl. Raya Batulicin, jl. Delima RT. 17, kecamatan Batulicin, karena tempat sebelumnya masa kontraknya sudah habis. Maka di tempat inilah yang menjadi pusat dari Rumah Sehatku hingga sekarang yang telah berkembang menjadi Rumah Sehatku Group.

Saat ini Rumah Sehatku Group memiliki tambahan unit selain di Batulicin yaitu di Plajau kecamatan Simpang Empat, Mudalang kecamatan Kusan Hilir, Stagen kabupaten Kotabaru, kota Banjarmasin, kota Banjarbaru, dan juga akan segera memulai membuka unit baru di sekitar kota Penajam, provinsi Kalimantan Timur.²

² Wawancara Ustadz Fadli Ramadhan, SE (23 Februari 2023)



Gambar 4.1 Logo Rumah Sehatku

4. Pelayanan di Rumah Sehatku Batulicin

Rumah Sehatku Batulicin tidak hanya melayani terapi ruqyah syar'iyah, disana juga melayani beberapa terapi *thibbun nabawi* lainnya, diantaranya:

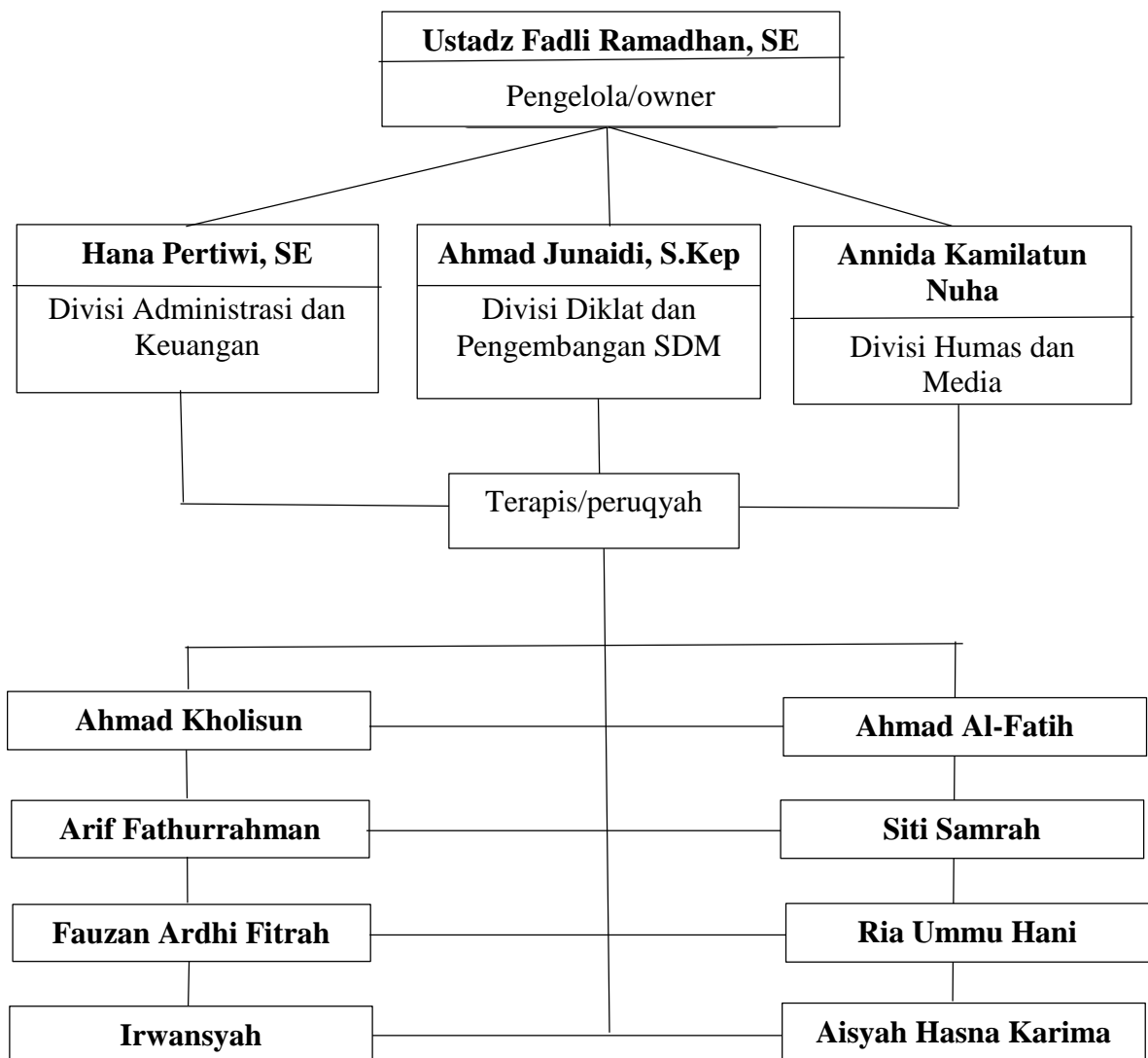
- a. Ruqyah Syar'iyah
- b. *Hijamah*/bekam
- c. *Al-Fashdu* (totok darah)
- d. Gurah hidung
- e. Gurah mata
- f. Sauna herbal
- g. Pijat bayi sehat
- h. Pijat limpatik
- i. Refleksi kaki (tanpa sakit)

Sebagai tambahan, di Rumah Sehatku Batulicin juga menjual aneka herbal Sunnah dan berkualitas seperti madu asli, jahe merah, sari kurma mujahid dan lain-lain.

5. Pengurus Rumah Sehatku Batulicin

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari pihak Rumah Sehatku Batulicin, maka berikut adalah struktur kepengurusan dari Rumah Sehatku Batulicin.

Struktur kepengurusan di Rumah Sehatku Batulicin yakni:



6. Syarat menjadi terapis/peruqyah di Rumah Sehatku Batulicin

Berdasarkan keterangan dari Ustadz Fadli Ramadhan, seorang terapis/peruqyah di Rumah Sehatku Batulicin harus mempunyai beberapa syarat yaitu:

- a. Muslim/ Muslimah
- b. Beraqidah lurus dan terbebas dari perbuatan syirik
- c. Mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah mempunyai pengaruh besar terhadap proses penyembuhan
- d. Mempunyai pengetahuan seputar jin dan setan, tipu daya nya, dan kegemarannya melalui hadis Rasulullah Saw
- e. Lancar membaca Al-Qur'an, baik tajwidnya, tahsinnya, maupun makhraj hurufnya
- f. Mengetahui ilmu-ilmu hati agar tidak mudah terpedaya oleh jin dan setan
- g. Terjaga ibadah sholatnya (minimal ibadah sholat 5 waktu)
- h. Terjaga hati dan pikirannya dari perbuatan maksiat
- i. Serta tambahannya tidak merokok.³

7. Jumlah terapis di Rumah Sehatku Batulicin

Adapun jumlah terapis/peruqyah di Rumah Sehatku Batulicin yaitu berjumlah 8 orang:

³ Hasil wawancara dengan Ustadz Fadli Ramadhan, SE (13 Februari 2023)

- a. Achmad Kholisun
 - b. Arif Fathurrahman
 - c. Fauzan Ardhi Fitrah
 - d. Irwansyah
 - e. Ahmad Al-Fatih
 - f. Siti Samrah
 - g. Ria Ummu Kamil
 - h. Aisyah Hasna Karima
8. Rumah Sehatku Batulicin (RSB) mempunyai beberapa unit cabang di kabupaten Tanah Bumbu, diantaranya:
- a. Kecamatan Batulicin
Jl. Raya Batulicin, Jl. Delima RT. 17, Kecamatan Batulicin,
Kabupaten Tanah Bumbu
 - b. Kecamatan Simpang Empat
Jl. Transmigrasi Km 2,5, Desa Baroqah, kecamatan Simpang Empat,
kabupaten Tanah Bumbu
 - c. Kecamatan Kusan Hilir
Jl. H. M. Amin, RT. 03, Desa Mudalang, kecamatan Kusan Hilir,
kabupaten Tanah Bumbu
- Serta beberapa cabang lagi berada diluar daerah kabupaten Tanah Bumbu.

9. Sistem pelayanan di Rumah Sehatku Batulicin

Rumah Sehatku Batulicin sistemnya tidak seperti kantor pada umumnya yang mempunyai hari dan jam kerja tertentu, karena para terapis lainnya juga mempunyai aktivitas lainnya seperti mengisi majelis ta'lim serta agenda-agenda pengajian serta aktivitas dakwah lainnya. Jika pasien ingin melakukan terapi ruqyah syar'iyah ataupun terapi yang lain, maka tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Pasien bisa menghubungi nomor admin terlebih dahulu. Nomor admin bisa didapat melalui website <https://klikbjm.com/rumahsehatku>, diwebsite ini tertera nomor telepon, nomor WhatsApp, akun Facebook dan akun Instagram dari Rumah Sehatku.
- b. Setelah menghubungi nomor yang tertera, nanti admin akan mengatur di cabang mana yang paling dekat dengan lokasi rumah pasien.
- c. Pelaksanaan ruqyah syar'iyah biasanya bisa dilakukan di Rumah Sehatku Batulicin atau di rumah pasien langsung, tergantung dari kesepakatan antara pihak Rumah Sehatku Batulicin dengan pasien.

10. Biografi Ustadz Fadli Ramadhan, SE

Ustadz Fadli Ramadhan lahir di Banjarmasin, pada tanggal 23 Juni 1982. Beliau menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin, kemudian melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 4 Banjarmasin dan pendidikan beliau dilanjutkan lagi di SMK Negeri 1

Banjarmasin. Beliau mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat.

Pada masa perkuliahan, beliau aktif dalam berorganisasi dan pernah mengemban amanah sebagai Ketua Forum Studi Al-Qur'an Fakultas Ekonomi dan ketua LDK angkatan muda Baitul Hikmah ULM Banjarmasin. Pada saat ini beliau tinggal di Jl. raya Batulicin, Jl. Delima, RT. 17, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu yang juga merupakan alamat dari Rumah Sehatku Batulicin.

Beliau merupakan salah satu terapis *thibbun nabawi* dan herbalis Kalimantan Selatan sekaligus owner dari Rumah Sehatku (Group). Beliau aktif dalam perkumpulan dan kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan pengobatan Al-Qur'an, diantaranya:

- a. DPW ARSYI Kalimantan Selatan (Asosiasi Ruqyah Syar'iyah Indonesia) sebagai ketua sejak tahun 2020
- b. DPD QHI Tanah Bumbu (*Qur'anic Healing Internasional*) sebagai ketua sejak tahun 2018
- c. PBI Kalimantan Selatan (Perkumpulan Bekam Indonesia) sebagai ketua bidang diklat
- d. Praktisi *thibbun nabawi* (pengobatan metode ala Rasulullah Saw)
- e. Praktisi ruqyah syar'iyah
- f. Aliansi Pengusaha Muslim (ASSALIM).

Selain itu, beliau juga aktif di kajian rutin sebagai pemateri mengenai ruqyah syar'iyah dan pengobatan *thibbun nawabawi* lainnya.



Gambar 4.2 sebagai pengisi materi di kajian rutin tentang ruqyah syar'iyah

Sebagai tambahan, Ustadz Fadli Ramadhan beserta tim juga aktif dalam kegiatan menyiarkan dakwah ke daerah-daerah pedalaman khususnya di perkampungan muallaf di pegunungan Meratus. Disana beliau beserta tim memberikan tausiyah, memperkenalkan pengobatan ala nabi (*thibbun nabawi*) dan langsung mempraktekkannya kepada masyarakat. Selain itu, beliau beserta tim juga memberikan wakaf berupa mushaf Al-Qur'an untuk musholla/masjid, TPA/rumah Qur'an dan sekolah.

11. Biodata pengurus dan terapis di Rumah Sehatku Batulicin (RSB):

TABEL 4.1 Biodata pengurus dan terapis di Rumah Sehatku Batulicin

No.	Nama	Tempat, tanggal lahir	Alamat	Pendidikan Terakhir	Bekerja di RSB
1.	Hana Pertiwi, SE	Banjarmasin, 10 Februari 1983	Jl. Raya Batulicin	S1	Sejak tahun 2013
2.	Siti Samrah	Sumenep, 21 Mei 1997	Jl. Cempaka, No. 41, Batulicin	SMA	Sejak tahun 2014
3.	Ahmad Junaidi, S.Kep	Pagatan, 02 April 1997	Jl. H. M. Amin, RT. 03, kec. Kusan Hilir	S1	Sejak tahun 2016
4.	Achmad Kholisun	Majalengka, 31 Agustus 1999	Jl. Veteran, RT. 07, kec. Simpang Empat	SMA	Sejak tahun 2020
5.	Fauzan Ardhi Fitrah	Sumenep, 15 Desember 1999	Jl. Raya Batulicin, RT.04	SMA	2022

12. Perbedaan Ruqyah Syar'iyah dan Ruqyah Syirkiyyah

Ustadz Fadli Ramadhan mengatakan bahwa ruqyah itu berarti bacaan, bacaan yang dimaksud adalah bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an, hadis serta doa-doa yang masyhur dibaca atau yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Ruqyah yang menggunakan bacaan tersebut termasuk

dalam ruqyah syar'iyah, dan ruqyah ruqyah syar'iyah inilah yang diterapkan di Rumah Sehatku Batulicin.

Sedangkan ruqyah syirkiyyah, umumnya dipraktekkan oleh dukun yang mana bacaannya tidak berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an, hadis serta tidak sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Biasanya orang yang memakai ruqyah syirkiyyah mempunyai kerjasama dengan bangsa jin dan hal ini tidak dibenarkan dalam ajaran agama Islam.

13. Syarat-syarat ruqyah syar'iyah

Ada beberapa syarat-syarat ruqyah yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah, yaitu:

- a) Bacaan yang dilafalkan adalah bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, tidak diselipkan atau dicampurkan dengan bacaan-bacaan yang mengandung kesyirikan
- b) Tidak menggunakan bantuan jin, hanya menggunakan bacaan doa dan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw
- c) Ilmu ruqyah tidak dirahasiakan oleh peruqyah, termasuk bacaan apa saja yang dibaca ketika pelaksanaan ruqyah

14. Tarif terapi ruqyah syar'iyah tidak dikenakan biaya tertentu yang ada hanya infak seikhlasnya dari pasien, karena terapi ruqyah syar'iyah hanya menggunakan bacaan Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi dan doa-doa yang masyhur dibaca oleh Rasulullah Saw serta tidak menggunakan alat-alat tertentu dalam pelaksanaannya. Berbeda dengan terapi

hijamah/bekam yang mempunyai tarif tertentu karena menggunakan alat-alat tertentu.⁴

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Rumah Sehatku Batulicin, terdapat tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan terapi ruqyah syar'iyah yaitu:

a. Tahapan Persiapan atau Sebelum Ruqyah

1) Mengambil air wudhu terlebih dahulu, baik bagi terapis/peruqyah, pasien, ataupun yang menemani pasien

2) Harus tertutup auratnya

Bagi pasien perempuan dianjurkan menggunakan mukena dan kaos kaki supaya aurat tidak mudah terbuka ketika dalam keadaan di ruqyah, karena ketika diruqyah kita tidak tau akan bagaimana reaksi pasien nanti.

3) Harus ditemani oleh mahrom

4) Antara laki-laki dan perempuan tidak boleh bersentuhan

Jika pasiennya perempuan, maka bagi terapis/peruqyah laki-laki harus memakai alat berupa kaos tangan apabila terapis/peruqyah yang perempuan tidak bisa menangani sendiri pasien tersebut.

⁴ Wawancara dengan Ustadz Fadli Ramadhan, SE (13 februari 2023)

- 5) Terapis/peruqyah dan pasien melakukan sedikit tanya jawab atau wawancara mengenai gejala apa saja yang pasien alami. Apakah sering mengalami mimpi buruk atau tidak, jika sering mengalami mimpi buruk berarti pasien bisa dikatakan mengalami gangguan jin.
- 6) Setelah tanya jawab atau wawancara dilakukan, maka terapis/peruqyah dapat mendiagnosa pasien bahwa keluhan atau penyakit yang diderita pasien bisa disebabkan karena kejiwaan pasien, gangguan jin, sihir, atau terkena 'ain.
- 7) Setelah mendiagnosa pasien, maka terapis/peruqyah akan memberikan motivasi atau mendakwahi pasien bahwa agar tidak melakukan perbuatan syirik kepada Allah Swt. Selain itu, terapis/peruqyah juga mendakwahi pasien bahwa sertakan Allah Swt dalam setiap perbuatan dan tindakan, menjauhi yang dilarang Allah Swt, menjauhi sikap setan seperti riya, ujub, takabbur dan lain-lain.

Apapun yang terjadi itu semua datangnya dari Allah Swt, termasuk penyakit atau keluhan yang dialami pasien. Begitu juga dengan kesembuhan seseorang itu datangnya dari Allah Swt, terapi ruqyah syar'iyah ini merupakan bentuk ikhtiar kita kepada Allah Swt, jadi masalah kesembuhan pasien tidak boleh bergantung kepada selain Allah Swt termasuk kepada

terapis/peruqyah tersebut, karena terapis/peruqyah hanyalah perantara.

- 8) Menjelaskan kepada pasien bahwa ruqyah yang dijalankan berbeda dengan ruqyah yang sering diterapkan oleh dukun, tetapi ruqyah yang sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw
- 9) Berdoa kepada Allah Swt agar dibantu dalam proses pelaksanaan ruqyah syar'iyah.

b. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Langkah pertama, posisi pasien dalam keadaan berbaring atau duduk, kemudian terapis/peruqyah meletakkan tangan ke salah satu bagian tubuh pasien sambil membacakan doa-doa atau ayat-ayat Al-Qur'an.
- 2) Ketika terapis/peruqyah mulai membacakan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an, maka mulailah ada reaksi pada pasien seperti keluarnya keringat dingin, merasa pusing, muntah, bahkan ada yang sampai kesurupan. Jika pasien sudah mengeluarkan reaksi, maka terapis/peruqyah akan mengulang bacaan ayat Al-Qur'an yang membuat pasien mengeluarkan reaksi.

Semua reaksi-reaksi tersebut akan muncul tergantung dari kondisi pasien tersebut. Durasi pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah juga tidak menentu mulai dari setengah jam hingga berjam-jam semua itu juga tergantung dari kondisi pasien yang diruqyah.

Pada pelaksanaan ruqyah syar'iyah yang peneliti lihat ini adalah pasien mengalami reaksi muntah-muntah. Muntah yang dikeluarkan pasien juga tidak mengeluarkan makanan, tetapi mengeluarkan air liur saja.



Gambar 4.3 Terapis mulai membacakan ayat Al-Qur'an ke pasien



Gambar 4.4 Pasien mulai mengeluarkan reaksi muntah-muntah

Jika pasien mengalami reaksi berupa kesurupan, maka pasien akan mengeluarkan reaksi seperti memejamkan kedua matanya dengan sangat rapat, memberontak dengan kasar atau teriak-teriak dan menjerit itu berarti pada diri pasien ada jin yang hadir dalam tubuhnya.

Jika sudah mengetahui adanya jin dalam tubuh pasien, maka terapis/peruqyah akan bertanya kepada pasien tentang siapa nama dan apa agamanya?, apa yang membuatmu masuk ke dalam tubuh ini?, dibagian tubuh mana kamu berada?, apakah kamu suruhan dari orang atau bukan?, dan adakah jin yang lain berada di tubuh ini.

c. Tahapan Sesudah Ruqyah

Pada tahapan ini akan dilakukan konsultasi, pasien akan ditanya mengenai reaksi yang dirasakan selama menjalani ruqyah. Hal ini bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi bagi terapis/peruqyah, sekaligus mengetahui apakah ruqyah akan dilanjutkan lagi atau tidak.

Selain itu, pada tahapan ini terapis/peruqyah juga menasehati pasien berupa:

- 1) Bersyukur kepada Allah Swt apabila pasien sudah mendapatkan kesembuhan
- 2) Senantiasa berdzikir mengingat Allah Swt
- 3) Menjaga ibadah sholat lima waktu nya

- 4) Sebelum tidur biasakan berwudhu terlebih dahulu dan membaca ayat kursi beserta surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas
- 5) Bagi pasien perempuan mengenakan kerudung walaupun hanya keluar di teras rumah
- 6) Sertakan Allah dalam setiap kegiatan dan ketika hendak melakukan sesuatu awali dengan membaca basmalah.

2. Perbedaan antara Gangguan Jin dan Gangguan Kejiwaan

Ketika pelaksanaan ruqyah syar'iyah berlangsung, maka akan muncul reaksi dari pasien. Apabila dalam proses ruqyah pasien mengalami reaksi setelah dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an maka pasien bisa dipastikan mengalami gangguan jin. Tetapi, apabila ketika pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an pasien tidak mengeluarkan reaksi apapun maka dapat dikatakan pasien tidak mengalami gangguan jin melainkan karena gangguan kejiwaannya.

Jika pasien mengalami gangguan jin, maka tindakan yang bisa dilakukan ke pasien adalah sebagai berikut:

- a. Membacakan ayat-ayat Al-Qur'an atau doa-doa di depan pasien dengan lantang dan jelas dan terapis/peruqyah membacanya dengan tajwid dan fasih
- b. Terapis/peruqyah selalu mengajak pasien untuk berbicara baik itu pasien yang mengalami kesurupan maupun tidak

- c. Jika mengalami kesurupan, jangan banyak berbicara dengan jin yang merasuki tubuh pasien, karena jin suka berdusta. Apabila berbicara dengan jin maka seperlunya saja dan nasehatilah jin tersebut, ajak masuk Islam dan tuntun mereka mengucapkan dua kalimat syahadat. Perkenalkan ajaran Islam kepada jin tersebut, jika jin tersebut jin kafir. Apabila jin tersebut merupakan jin muslim, maka perintahkan untuk segera keluar dari tubuh pasien dan tidak mengganggu lagi karena sesama makhluk apalagi kalau seiman tidak boleh menyakiti satu sama lain.
- d. Jika jin membangkang maka terus bacakan lagi ayat-ayat Al-Qur'an, dengan izin Allah maka jin itu akan merasa tersiksa, panas bahkan terbakar atau jin keluar dengan sendirinya

Jika penyakit itu bukan gangguan dari bangsa jin, maka pasien tidak akan mengeluarkan reaksi apa-apa, pasien nantinya akan sembuh secara langsung maupun tidak langsung tentunya dengan izin Allah dan pertolongan-Nya.

- 3. Ketika sudah melaksanakan terapi ruqyah syar'iyah lama penyembuhan pasien juga tergantung dari pasiennya, apabila pasien tidak bisa membentengi dirinya dari perbuatan dosa dan maksiat seperti tidak menjaga ibadah sholat lima waktunya, tidak berperilaku baik terhadap orang tua ataupun orang-orang terdekatnya, maka proses penyembuhan itu membutuhkan waktu, bahkan ada yang sampai melakukan terapi ruqyah syar'iyah kembali. Akan tetapi, jika ada yang

langsung sembuh *wallahu a'lam* karena setiap orang berbeda-beda kondisinya.

4. Doa dan ayat Al-Qur'an yang biasa di pakai di Rumah Sehatku Batulicin

Doa dan ayat-ayat Al-Qur'an yang biasa dibacakan ke pasien tergantung dari kondisi pasien yang diruqyah. Adapun doa dan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan ketika pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin yang umumnya juga digunakan di tempat ruqyah syar'iyah yang lain, yaitu:

a. Bacaan *taawudz*

Bacaan *taawudz* yang dapat dibaca yakni:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Terjemah: "Aku berlindung kepada Allah dari syaitan yang terkutuk"

atau

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Terjemah: "Aku berlindung kepada Allah yang maha mendengar lagi mengetahui dari syaitan yang terkutuk"

b. Selanjutnya membaca lafal berikut ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمِّهِ وَ نَفْسِهِ وَ نَفْثِهِ

Terjemahan: " Ya Allah sesungguhnya aku berlindung dari syaitan yang terkutuk dari kesombongannya, tiupannya dan hembusannya, "

c. Kemudian dilanjutkan dengan Surah Al-Fatihah ayat 1-7

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۝ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ ۝ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۝ مَلِکِ
یَوْمِ الدِّیْنِ ۝ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ۝ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ۝
صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ ۝ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ۝
(الفاتحة: ۱-۷)⁵

Terjemahan: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (1). Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam (2). Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (3). Pemilik hari pembalasan (4). Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan (5). Tunjukkanlah kami jalan yang lurus (6). (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (7). (Q.S Al-Fatihah: 1-7)⁶

d. Surah Al-Baqarah ayat 1-5

اَلَمْ اَنْزَلْ اِلَیْكَ الْكِتٰبَ لَا رَیْبَ فِیْهِ ۝ هُدًى لِّلْمُتَّقِیْنَ ۝ الَّذِیْنَ یُؤْمِنُوْنَ بِالْغَیْبِ
وِیُقِیْمُوْنَ الصَّلٰوةَ ۝ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ یُنْفِقُوْنَ ۝ وَالَّذِیْنَ یُؤْمِنُوْنَ بِمَا اُنزِلَ اِلَیْكَ
وَمَا اُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۝ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ یُوقِنُوْنَ ۝ اُولٰٓئِكَ عَلٰی هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ
۝ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝ (البقرة: ۱-۵)

Terjemahan: Alif Lam Mim (1). Kepada (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (2). (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka (3). Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat (4). Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan

⁵ Qur'an in Word Kemenag

⁶ Qur'an in Word Kemenag

mereka itulah orang-orang yang beruntung (5). (Q.S Al-Baqarah: 1-5)⁷

e. Surah Al-Baqarah ayat 102

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطَانُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ
الشَّيْطَانَ كَفَرُوا يَعْلَمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ بِبَابِلَ
هَارُوتَ وَمَارُوتَ ۗ وَمَا يُعَلِّمَنِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۗ
فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۗ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ
أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۗ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ
اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ ۗ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا
يَعْلَمُونَ ۗ (البقرة: 102)

Terjemah: “Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia, yaitu Harut dan Marut. Padahal keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, “Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kafir.” Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh mereka sudah tahu, barang siapa membeli (menggunakan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu.” (Q.S Al-Baqarah: 102).⁸

⁷ Qur'an in Word Kemenag

⁸ Qur'an in Word Kemenag

f. Surah Al-Baqarah ayat 255-257

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ۝^{٢٥٥} لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝^{٢٥٦} اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ ۗ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝^{٢٥٧}

(البقرة: ٢٥٥-٢٥٧)

Terjemah: “Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memlihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar (255). Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui (256). Allah Pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya (257).” (Q.S Al-Baqarah: 255-257).⁹

⁹ Qur'an in Word Kemenag

g. Surah Al-Baqarah ayat 284-286

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ^{قُلْ} وَإِنْ تُبَدُّوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوْهُ
يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ ^{قُلْ} فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ^{قُلْ} وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ^{۲۸۴} أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ^{قُلْ} كُلٌّ أَمَّنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ^{قُلْ} وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا
غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ^{۲۸۵} لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا
كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا
وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ^ج وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ^{قُلْ} أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ^ع (البقرة: ۲۸۴-۲۸۶)

Terjemah: “Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu(284). Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur’an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali”(285). Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya, (mereka berdoa). “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang

berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” (286). (Q.S Al-Baqarah: 284-286).¹⁰

h. Surah Ali Imran ayat 26-27

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءَ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِإِذْنِ اللَّهِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝ (آل عمران: ٢٦-٢٧)

Terjemah: “Katakanlah (Muhammad), “Wahai Tuhan Pemilik Kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapapun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapapun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapapun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapapun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala segala kebajikan. Sungguh, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu (26). Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Dan Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan engkau berikan rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan.” (27). (Q.S Ali ‘Imran: 26-27).¹¹

i. Surah Al-Mu’minun ayat 115-118

¹⁰ Qur’an in Word Kemenag

¹¹ Qur’an in Word Kemenag

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ۝ فَتَعَلَى اللَّهُ الْمَلِكُ
 الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ۝ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا
 بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ۝ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ
 وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ ۝ (المؤمنون: ١١٥-١١٨)

Terjemah: “Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami? (115). Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (yang memiliki) ‘Arsy yang mulia (116). Dan barang siapa yang menyembah Tuhan yang selain Allah, padahal tidak ada suatu bukti pun baginya tentang itu, maka perhitungannya hanya pada Tuhannya. Sungguh orang-orang kafir itu tidak akan beruntung (117). Dan katakanlah (Muhammad), “Ya Tuhanku, berilah ampunan dan (berilah) rahmat, Engkaulah pemberi rahmat yang terbaik” (118). (Q.S Al-Mu’minun: 115-118).¹²

j. Surah As-Saffat ayat 1-10

وَالصَّفِّ صَفًّا ۚ فَالزَّجْرَاتِ زَجْرًا ۚ فَالتَّلِيَّتِ ذِكْرًا ۚ إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ ۚ رَبُّ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ ۚ إِنَّا زَيْنَا السَّمَاءِ الدُّنْيَا
 بِزِينَةِ الْكَوَاكِبِ ۚ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّارِدٍ ۚ لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَى
 وَيُقَذِفُونَ مِّنْ كُلِّ جَانِبٍ ۚ دُحُورًا ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ ۚ إِلَّا مَن خَطِفَ
 الْخُطْفَةَ فَاتَّبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ۚ

Terjemah: “Demi (rombongan malaikat) yang berbaris bersaf-saf (1). Demi (rombongan) yang mencegah dengan sungguh-sungguh (2). Demi (rombongan) yang membacakan peringatan (3). Sungguh, Tuhanmu benar-benar Esa (4). Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbitnya

¹² Qur’an in Word Kemenag

matahari (5). Sesungguhnya Kami telah menghias langit dunia (yang terdekat), dengan hiasan bintang-bintang (6). Dan (Kami) telah menjaganya dari setiap setan yang durhaka (7). Mereka (seten-setan itu) tidak dapat mendengar (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru (8). Untuk mengusir mereka dan mereka akan mendapat azab yang kekal (9). Kecuali (setan) yang mencuri (pembicaraan); maka ia dikejar oleh bintang yang menyala (10)”. (Q.S As-Saffat: 1-10).¹³

k. Surah Al-Hasyr ayat 21-24

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ^ق
 وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَصْرِيبِهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ^ج هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ^ج
 عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ^ج هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ^ج
 الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ^ق
 سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ^ج هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ^ق
 يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ^ج (الحشر: ٢١-٢٤)

Terjemah: “Sekiranya Kami turunkan Al-Qur’an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah, dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir (21). Dialah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang (22). Dialah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Maha Raja Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Menjaga Keamanan, Pemeliharaan Keselamatan, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang memiliki segala Keagungan. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (23). Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya.

¹³ Qur’an in Word Kemenag

Dan Dialah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana (24). (Q.S Al-Hasyr; 21-24)¹⁴

1. Surah Al-Mulk ayat 1-11

تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ^١
الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا^٢ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ^٣
الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طَبَاقًا^٤ مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفُوتٍ^٥
فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ^٦ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ
خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ^٧ وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيْطَانِ
وَاعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ^٨ وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ^٩ وَيَسَّ الْمَصِيرُ^{١٠}
إِذَا الْقُوفَى فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهيقًا وَهِيَ تَفُورُ^{١١} تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ الْغَيْظِ^{١٢} كُلَّمَا أَلْقَى فِيهَا
فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ^{١٣} قَالُوا بَلَى قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ^{١٤}
فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ^{١٥} إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ^{١٦}
وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ^{١٧}
فَاعْتَرَفُوا بِذَنبِهِمْ فَسُحِقًا^{١٨} لِأَصْحَابِ السَّعِيرِ^{١٩} (الملك: ١-١١)¹⁵

Terjemah: “Maha Suci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu (1). Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa, Maha Pengampun (2). Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akam kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat? (3). Kemudian kamu ulangi pandangan(mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa

¹⁴ Qur'an in Word Kemenag

¹⁵ Qur'an in Word Kemenag

menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih (4). Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami menjadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala (5). Dan orang-orang yang ingkar kepada Tuhannya, akan mendapat azab Jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali (6). Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu membara (7), hampir meledak karena marah. Setiap kali ada sekumpulan (orang-orang kafir) dilemparkan ke dalamnya, penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka, “Apakah belum pernah ada orang yang datang memberi peringatan kepadamu (di dunia)?” (8). Mereka menjawab, “Benar, sungguh seorang pemberi peringatan telah datang kepada kami, tetapi kami mendustakan(nya) dan kami katakan, “Allah tidak menurunkan sesuatu apapun, kamu sebenarnya didalam kesesatan yang besar.”(9). Dan mereka berkata, “Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala” (10). Maka mereka mengakui dosanya. Tetapi jauhlah (dari rahmat Allah) bagi penghuni neraka yang menyala-nyala itu (11). (Q.S Al-Mulk: 1-11).¹⁶

m. Dilanjutkan dengan bacaan Al-Muawwidzat sebanyak tiga kali.

Yang dimaksud dengan Al-Muawwidzat disini adalah: Surah Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq, dan surah An-Naas.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ،
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ؛ (الإخلاص: ١-٤)

Terjemah: “Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa (1). Allah tempat meminta segala sesuatu (2). (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan (3). Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia (4). (Q.S Al-Ikhlâs: 1-4)

¹⁶ Qur'an in Word Kemenag

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝^١ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝^٢
 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝^٣ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝^٤
 وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝^٥ (الفلق: ١-٥)

Terjemah: “Katakanlah, aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar) (1), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan (2), dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita (3), dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya) (4), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki (5).” (Q.S Al-Falaq: 1-5)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝^١ مَلِكٍ النَّاسِ ۝^٢
 إِلَهٍ النَّاسِ ۝^٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝^٤
 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝^٥ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝^٦
 (الناس: ١-٦)

Terjemah: “Katakanlah, aku berlindung kepada Tuhannya manusia (1), Rajanya manusia (2), Tuhannya Manusia (3), dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi (4), yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia (5), dari (golongan) jin dan manusia (6).” (Q.S An-Nas: 1-6).¹⁷

5. Rumah Sehatku Batulicin juga bisa menangani gangguan jin yang biasanya bersarang di benda-benda keramat yang terdapat didalam rumah. Benda-benda keramat yang terdapat jin didalamnya lebih disarankan untuk dihancurkan apalagi kalau jin tersebut sudah mengganggu pemilik rumah. Contoh mengganguya disini adalah

¹⁷ Qur'an in Word Kemenag

ketika bangun tidur kita ingin bergerak tapi susah, bahkan membuka mata saja sangat sulit, ingin berteriak juga tidak bisa atau dalam istilah orang Banjar adalah *ketindihan*. Contoh yang lain adalah sering emosi atau marah-marah tanpa sebab.

Akan tetapi tidak semua orang berani menghancurkan langsung benda tersebut dikarenakan benda tersebut warisan atau peninggalan orang tua yang biasanya apabila kita menghancurkan sendiri maka akan diganggu oleh jin yang bersarang di benda keramat tersebut bahkan ada yang sampai bisa mengancam nyawa penghuni rumah dan biasanya jin seperti ini disebut dengan jin nasab.

Jin nasab merupakan jin yang berasal dari leluhur, mereka ada karena leluhur terdahulu pernah melakukan hubungan kerja sama antara dirinya dengan bangsa jin. Kerja sama tersebut bisa dalam berbagai bentuk, contohnya seperti leluhur meminta kesaktian atau benda pusaka yang bisa memberikan kekuatan dan sebagai imbalannya bangsa jin akan meminta agar bisa ikut dalam tubuh anak cucunya atau ada juga yang minta dibuatkan sebuah tempat yang khusus untuk bangsa jin tempati.

Melalui cara ruqyah syar'iyah inilah para terapis/peruqyah bisa membantu untuk menghancurkan benda atau tempat bersarangnya jin tersebut dengan cara dibacakan doa-doa atau ayat Al-Qur'an, dihancurkan lalu dibakar dan kemudian dikubur. Biasanya ketika menangani jin nasab ini pasien atau pemilik benda-benda keramat tersebut mengalami reaksi kesurupan. Akan tetapi, kembali lagi kita

tidak boleh bergantung atau berharap sepenuhnya kepada para terapis/peruqyah, semuanya terjadi atas izin Allah SWT.

6. Rumah Sehatku Batulicin juga bisa melaksanakan ruqyah massal.

Ruqyah massal merupakan terapi pengobatan yang melibatkan banyak orang, maka dari itu ruqyah massal biasanya diadakan di tempat yang bisa menampung banyak orang seperti musholla atau masjid. Salah satu tempat yang pernah dipakai untuk melaksanakan ruqyah massal adalah di Masjid Jami Pagatan di Kecamatan Kusan Hilir kabupaten Tanah Bumbu. Dalam pelaksanaan ruqyah massal, terdapat rangkaian atau tahapan yang harus diikuti yaitu tahap pengarahan dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap Pengarahan

Tahap pengarahan ini biasanya penyampaian ceramah terkait dasar-dasar mengenai ruqyah. Contohnya, penyampaian ciri-ciri seseorang yang mengalami gangguan jin serta memberikan solusi bagaimana mengatasi gangguan tersebut. Setelah itu peserta diberi arahan untuk duduk di tempat yang telah disediakan. Selanjutnya, panitia akan membagikan kantong kresek untuk berjaga-jaga apabila peserta mengalami reaksi muntah-muntah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peserta diarahkan untuk mengucapkan *istighfar* sambil merenungi dosa-dosa yang telah diperbuat pada masa lalu. Ketika peserta membaca *istighfar*, terapis yang berada didepan pun

mulai membacakan kalimat *taawudz* lalu dilanjutkan dengan doa-doa dan ayat-ayat Al-Qur'an. Ketika pembacaan doa-doa dan ayat-ayat Al-Qur'an, pasien yang tadinya tidak hentinya mengucapkan *istighfar* dan merenungi perbuatan dosanya mulai mengeluarkan reaksi. Ada yang langsung muntah, ada yang terus menerus menangis sampai sesegukan bahkan ada yang sampai kesurupan.

7. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah

a. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin adalah:

- 1) Pasien tidak memiliki kemauan dan niat yang kuat untuk melakukan ruqyah syar'iyah
- 2) Masyarakat banyak yang belum mengenal ruqyah syar'iyah dan masih berminat dengan pengobatan yang dipraktekkan oleh dukun.
- 3) Pasien belum mampu menghilangkan hal-hal yang berbau syirik di dalam dirinya
- 4) Pasien belum mampu memahami konsep ruqyah syar'iyah itu seperti apa
- 5) Ketika ingin melakukan ruqyah, pasien yang mengalami gangguan jin dibuat sakit atau dibuat lupa oleh jinnya.

b. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah diantaranya:

- 1) Pasien mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Al-Qur'an itu penyembuh
- 2) Adanya motivasi yang kuat dari terapis/peruqyah
- 3) Pasien mampu menghilangkan hal-hal yang berbau syirik didalam dirinya

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin kabupaten Tanah Bumbu terdapat pelaksanaan terapi islami berbasis ruqyah sayr'iyah dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin kabupaten Tanah Bumbu. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa orang yang mau diruqyah hal yang paling utama adalah harus mempunyai tekad yang kuat untuk bertaubat dan kembali ke jalan yang diridhai Allah Swt, membersihkan diri dari hal-hal yang berbau syirik seperti memusnahkan benda-benda yang sebelumnya dipercayai mempunyai kekuatan. Karena perbuatan syirik itu sama saja menyekutukan atau menduakan Allah Swt dan itu termasuk dalam dosa besar.

1. Terapi Islami Berbasis Ruqyah Syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

Pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan dengan kesepakatan antara pasien dan pihak Rumah Sehatku Batulicin, termasuk hari, waktu, dan tempat pelaksanaannya. Biasanya tempat pelaksanaan ruqyah syar'iyah bisa di Rumah Sehatku Batulicin atau di rumah pasien langsung (tergantung kesepakatan antara pasien dan pihak RSB),

Pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin di kabupaten Tanah Bumbu diawali dengan tahapan persiapan yaitu: mengambil air wudhu terlebih dahulu baik pasien maupun terapis/peruqyahnya. Menutup aurat, bagi pasien perempuan dianjurkan memakai kaos kaki dan jilbab panjang atau mukena dan bagi terapis/peruqyah memakai sarung tangan apabila pasiennya perempuan, pasien harus ditemani mahrom.

Setelah persiapan diatas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah terapis/peruqyah melakukan sedikit tanya jawab atau wawancara mengenai keluhan atau gejala yang dialami pasien. Setelah wawancara, maka terapis/peruqyah akan bisa mendiagnosa pasien terkait keluhan atau gejala yang dialami pasien, yaitu bisa karena gangguan jin, sihir, terkena penyakit 'ain, masalah kejiwaan dan sebagainya.

Setelah terapis/peruqyah dapat mendiagnosa keluhan pasien, maka terapis/peruqyah akan memberikan sedikit motivasi atau mendakwahi pasien terkait keluhan atau gejala yang pasien alami. Contohnya apabila pasien sering mengalami mimpi buruk atau sering

emosi atau marah-marah tanpa sebab maka bisa dikatakan pasien tersebut mengalami gangguan jin yang mungkin saja bersarang di rumah pasien.

Gangguan jin merupakan hal yang sering terjadi di tengah masyarakat kita, selain mengalami gejala mimpi buruk biasanya gangguan jin akan ketahuan apabila kita mempunyai penyakit fisik atau psikis dan telah berobat secara medis kemana-mana tapi tak kunjung sembuh bahkan ketika diperiksa dokter mengatakan bahwa pasien tersebut tidak mempunyai penyakit.

Setelah mendiagnosa dan mendakwahi pasien, maka langkah selanjutnya adalah proses ruqyah syar'iyah yang diaawali dengan membaca *taawudz*, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa, lalu dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Terapis/peruqyah membacakan doa atau ayat Al-Qur'an sambil menyentuh bagian tertentu dari tubuh pasien. Seiring dengan pembacaan doa atau ayat Al-Qur'an maka muncul lah reaksi dari pasien. Reaksi yang peneliti lihat dari sini adalah pasien mengeluarkan muntah berupa air liur saja.

Setelah pelaksanaan ruqyah syar'iyah, maka terapis/peruqyah akan bertanya kepada pasien bahwa apa yang dirasakan selama ruqyah tadi, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah selanjutnya pasien ini perlu melakukan ruqyah lagi atau tidak.

Terapi islami berbasis ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin kabupaten Tanah Bumbu menurut peneliti ini sudah sesuai

dengan teori terapi ruqyah syar'iyah bahwa ruqyah syar'iyah adalah proses pengobatan yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam, tidak menggunakan bantuan jin (hanya membacakan doa yang telah nabi ajarkan dan surah ataupun ayat Al-Qur'an). Ruqyah ini dapat dilakukan oleh setiap orang mukmin dan ilmunya tidak boleh dirahasiakan.¹⁸

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah agar Al-Qur'an dapat menjadi media penyembuhan dalam terapi *Qur'anic Healing* (pengobatan Al-Qur'an) adalah:

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin yaitu:

1) Pasien tidak memiliki kemauan dan niat yang kuat untuk melakukan ruqyah syar'iyah

Dalam ruqyah syar'iyah hal yang utama perlu disiapkan adalah kemauan dan niat dari diri sendiri. Jika pasien melakukan ruqyah syar'iyah bukan karena kemauan sendiri tetapi karena terpaksa, maka itu akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah dan bisa berpengaruh dengan lamanya kesembuhan pasien.

2) Banyak masyarakat yang belum mengenal ruqyah syar'iyah bahkan lebih berminat dengan pengobatan yang dipraktekkan oleh dukun.

¹⁸ Hasan Ismail, *Ruqyah dalam Shahih Bukhari* (Surakarta: Aulia Press, 2006), h.11.

Kurangnya informasi mengenai ruqyah syar'iyah dikalangan masyarakat menjadi salah satu faktor penghambat pada pelaksanaan ruqyah syar'iyah. Hal ini dikarenakan, dikalangan masyarakat masih banyak yang mempercayai pengobatan yang dilakukan oleh dukun serta menjadi sesuatu yang dianggap sudah biasa karena sering juga dilakukan oleh orang tua terdahulu. Biasanya pengobatan yang dipraktikkan oleh dukun tidak sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw, adapun diantara ciri-cirinya yakni:

a) Bersekongkol dengan bangsa jin

Orang yang meruqyah dengan bantuan jin biasanya memang sering dilakukan oleh dukun yang mana tidak sedikit dari kalangan masyarakat saat ini masih sering datang ke dukun untuk meminta obat atau penawar. Contohnya yang sering peneliti temui adalah meminta obat untuk bayi yang sering menangis di malam hari tanpa sebab.

b) Tidak menjalankan perintah Allah Swt dalam proses kesembuhannya

Contoh perintah Allah Swt yang tidak di dijalankan disini adalah ibadah sholat lima waktu.

c) Mencampurkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan amalan-amalan lain yang tidak diketahui maknanya

Dalam hal ini biasanya juga dilakukan oleh para dukun, bahkan ada juga memakai bacaan ayat Al-Qur'an tetapi cara pembacaannya di balik atau cara pelafalannya sekilas di pendengaran kita sama seperti ayat Al-Qur'an.

d) Menggunakan sesajen dalam prosesnya

Contohnya ayam panggang utuh, telur, kopi hitam, dan lain sebagainya. Sesajen yang telah disiapkan biasanya dilarutkan kedalam sungai atau bisa juga diletakkan di tempat-tempat tertentu. Sesajen ini biasanya disiapkan oleh pasien sebagai syarat dari kesembuhan pasien.

3) Pasien belum mampu menghilangkan hal-hal yang berbau syirik di dalam dirinya

Dalam hal ini, pasien harus bisa meninggalkan sesuatu yang mengandung kesyirikan. Jika selama ini pasien masih suka mempercayai hal-hal yang berbau syirik, maka kepercayaan seperti itu harus dihilangkan dari diri pasien. Itulah mengapa dalam tahapan sebelum ruqyah pasien perlu dimotivasi atau didakwahi terlebih dahulu oleh terapis/peruqyah, karena pada tahapan ini terapis/peruqyah akan memberitahu pasien bahwa kita tidak boleh melakukan perbuatan syirik atau bergantung kepada selain Allah Swt.

4) Pasien belum mampu memahami konsep ruqyah syar'iyah itu seperti apa

Pada tahapan sebelum ruqyah syar'iyah terapis/peruqyah akan memberitahu pasien bagaimana ruqyah syar'iyah itu dilakukan. Akan tetapi pasien tidak bisa memahaminya dengan baik bahkan malas untuk mendengarkan materi, Pasien hanya menunggu tahapan ruqyah syar'iyahnya saja. Dalam hal ini, biasanya sering terjadi pada pelaksanaan ruqyah massal.

- 5) Ketika ingin melakukan ruqyah, pasien yang mengalami gangguan jin dibuat sakit atau dibuat lupa oleh jinnya

Hal seperti ini memang sering terjadi pada diri pasien yang mengalami gangguan jin, hal ini bisa dikarenakan pengaruh sihir yang dialami oleh pasien. Pasien yang mengalami hal seperti ini biasanya ketika melihat terapis/peruqyah itu datang ia akan mulai merasakan pusing atau bahkan marah-marah kepada terapis/peruqyah.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Rumah Sehatku Batulicin, yaitu:

- 1) Pasien mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Al-Qur'an itu penyembuh

Kesembuhan seseorang memanglah bisa didapat dengan izin Allah Swt dan pertolongan-Nya. Akan tetapi, adanya keyakinan yang kuat dari diri pasien bahwa melalui Al-Qur'an itu penyembuh

maka Allah akan menunjukkan kuasa-Nya terhadap keyakinan tersebut.

2) Adanya motivasi yang kuat dari terapis/peruqyah

Pada tahapan sebelum ruqyah, terapis akan memotivasi atau mendakwahi pasien untuk mengajak pasien bertaubat dan meninggalkan perbuatan syirik. Hal ini adalah motivasi yang kuat bagi terapis/peruqyah agar pasien keluar dari hal-hal yang mengandung kesyirikan.

3) Pasien mampu menghilangkan hal-hal yang berbau syirik didalam dirinya

Pasien yang mampu menghilangkan hal-hal yang berbau syirik pada dirinya biasanya mau menerima nasehat dari terapis/peruqyah untuk meninggalkan perbuatan syirik serta mau membuang benda-benda yang disarangi oleh bangsa jin didalam rumahnya. Praktik ruqyah syar'iyah harus sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw

4) Terapis/peruqyah mampu membentengi diri dari tipu daya iblis dan setan

Salah satu cara supaya manusia bisa membentengi dirinya dari tipu daya iblis dan setan adalah dengan senantiasa berdzikir dan meminta perlindungan kepada Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam surah An-Nahl ayat 98-99 yang berbunyi:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ۝ إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ
سُلْطَنٌ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝ (النحل: ٨-١١)

Terjemah: Apabila engkau hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk (98). Sesungguhnya ia (setan) tidak memiliki pengaruh terhadap orang-orang yang beriman dan bertawakal hanya kepada Tuhan mereka (99). (Q.S An-Nahl:98-99)¹⁹

- 5) Pasien mampu menghilangkan penghalang antara pasien dengan kesembuhan yaitu maksiat dan dosa.

Ustadz Sholeh Kurniawan menjelaskan bahwa ruqyah syar'iyah juga harus disertai dengan kegiatan *tazkiyyah an-nafs* atau penyucian jiwa. "Semua bentuk pengobatan, harus disertai *tazkiyyah*. Ruqyah tanpa *tazkiyyah* maka hasilnya nol," ucap Ustadz Sholeh.²⁰

¹⁹ Qur'an in Word Kemenag

²⁰ <https://www.uui.ac.id/ruqyah-syariyyah-terapi-al-quran-untuk-penyembuhan/>, diakses pada tanggal 30 Mei 2023